

KAJIAN PROSES DAN NILAI ESTETIK BATIK TULIS DI RUMAH “BATIK RATO WMS (WIRUSAHAWAN MUDA SUMENEP)” KABUPATEN SUMENEP

Oleh

Yulia Nurul Fatih, NIM 1812031002

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk (1) Mendeskripsikan Proses pembuatan batik tulis di Rumah “Batik Rato WMS” Kabupaten Sumenep. (2) Mendeskripsikan nilai estetika yang terdapat pada batik tulis di Rumah “Batik Rato WMS” Kabupaten Sumenep. Batik Rato WMS merupakan batik khas Sumenep, Madura-Jawa Timur. Subjek penelitian ini yaitu orang yang menjadi narasumber dan pengrajin batik Rato WMS Di Jl. Dr. Soetomo, lingkungan Delama, Pajagalan, Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69416. Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian difokuskan pada motif dan warna batik Sumenep. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan domain dan taksonomi.

Adapun motif dan warna batik Rato WMS melalui pendekatan estetika Monroe Beardsley yang memiliki nilai unsur estetika yaitu kesatuan, kerumitan dan kesungguhan. (1) Kesatuan terdapat pada unsur visual yang distilasi berdasarkan motif pokok, yang dikombinasikan dengan *guri*, beserta unsur kebudayaan lokal yang ada di Sumenep seperti Kuda bersayap, keris keraton, Kerapan Sapi, *Blarak* dan bunga dengan warna kontras dan terang. (2) Kerumitan yang terlihat pada ornamen yang bervariasi sebagai pendukung motif pokok, hal ini disebabkan upaya untuk menampilkan unsur keris pada setiap lembar kain batik yang terletak dibagian lengan sebagai ciri khas dari batik ini. pada proses pewarnaan membutuhkan waktu serta ketelitian pada motif dan ornamen yang bervariasi. (3) Adapun unsur kesungguhan terdapat pada karakteristik bentuk motif yang khas sehingga menggambarkan kelokalan daerah tersebut dan memiliki motif yang besar-besaran dengan tetap mempertimbangkan kualitas dari semua sifat yang terdapat pada nilai/filosofi yang bermakna.

Kata kunci: Nilai Estetika, motif, warna, Batik Rato WMS

Abstract

The research that carried out in “Batik Rato WMS” house at sub-regency Sumenep is aimed to (1) Describing the in “Batik Rato” house in sub-regency Sumenep. (2) Describing aesthetic value in Batik Tulis from “Batik Rato WMS” house. Batik Rato WMS is the batik from Sumenep, Madura-East Java. The subjects of this research are people who are resource persons and Batik Rato WMS craftsmen Jl. Dr. Soetomo, Lingkungan Delama, Pajagalan, Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69416. This research was conducting by using a qualitative type with a descriptive approach. The research focused on the motifs and colors of Sumenep batik. The data in this study were obtained by observation, interviews, and documentation. The following research finding are, as follows: The process of batik making are preparation and process of making.

The motifs and colors of Batik Rato WMS through Monroe Beardsley’s aesthetic approach have the value of three aesthetic elements, such as integrity, complexity and sincerity. (1) Unity

is found in visual elements that are distilled based on the main motif, combined with guri', as well as elements of local culture in Sumenep such as the winged horse, Keris Keraton, Kerapan Sape, Blarak and flowers with contrasting and bright colors. (2) The complexity shown in the number of ornaments in each sheet of cloth, which is arranged very finely and repeatedly in expressive way. The variations of the supporting ornaments are quite complicated, this is due to the effort to display the keris element on each sheet of batik cloth which is located on the sleeve as a characteristic of this batik. Batik Rato WMS coloring required time and accuracy in the coloring process with varied motifs and ornaments. (3) The element of earnestness in the motifs and colors found in the shape character of the distinctive motif so that it describes locality of the area and the large motif by considering the quality of the various properties that exist in the value/philosophy, which defined as tenacity, patience and perseverance.

Keywords: Aesthetic value, motif, color, Batik Rato WMS

